BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 4 No 4, 2023, pp. 3067-3075
DOI: https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6538

e-ISSN 2721-9135
p-ISSN 2716-442X

Potensi Pengembangan Bisnis dalam Menyongsong Pesta Demokrasi 2024 Bagi Kalangan Pemuda di Desa Sukawati Gianyar

Dewa Gde Yoga Permana*, Anak Agung Ayu Intan Wulandari, Gita Apsari Dewi
Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, Universitas Bali Internasional, Denpasar, Indonesia
*e-mail korespondensi : gdeyogapermana@iikmpbali.ac.id

Abstract
In this Democratic party situation, candidates for legislative members carry out many activities such as promotion, and in this promotion, they need a lot of equipment also the costs incurred for promotion are not small, therefore many business opportunities have sprung up during the campaign period. These business opportunities must be put to good use by business actors, otherwise, they will lose out to new business actors emerging to take the market from these legislative candidates. This Community Service is carried out with the aim that young people can assess and choose the right business opportunities and take advantage of these business opportunities for profit and can also foster an entrepreneurial spirit and independence. The method we carried out was field observation by visiting the Sukawati Village Office. The conclusion of this dedication is that young men and women understand good business opportunities in a democratic party. The author urges that there is still a need for concrete action from the youth to see this business opportunity as an opportunity that must be utilized in the democratic period in 2024.
Keywords: *democracy, business opportunities, youth circles*

Abstrak
Dalam situasi pesta demokrasi ini banyak kegiatan yang dilakukan oleh para calon anggota legislatif seperti promosi, dan dalam promosi tersebut mereka memerlukan banyak perlengkapan dan juga biaya yang dikeluarkan untuk promosi tidak sedikit, maka dari itu banyak peluang bisnis yang bermunculan pada saat masa kampanye tersebut. Peluang peluang bisnis tersebut harus dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha, apabila tidak maka mereka akan kalah dengan pelaku usaha baru yang bermunculan untuk mengambil pasar dari para calon legislatif tersebut. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan agar para pemuda dapat menilai dan memilih peluang bisnis yang tepat serta memanfaatkan peluang bisnis tersebut untuk mendapatkan keuntungan dan juga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian. Metode yang kami laksanakan dengan observasi lapangan dengan mengunjungi Kantor Desa Sukawati. Kesimpulan dari pengabdian ini yaitu para pemuda dan pemudi memahi mengenai peluang bisnis yang baik dalam pesta demokrasi. Penulis mengimbau bahwa masih perlunya tindakan nyata dari para pemuda untuk melihat peluang bisnis tersebut sebagai suatu kesempatan yang harus dimanfaatkan dalam masa demokrasi tahun 2024.
Kata Kunci: demokrasi, peluang bisnis, kalangan pemuda

Accepted: 2023-08-21 Published: 2023-10-11

PENDAHULUAN

Keberhasilan penyelenggaraan Pemilihan umum (Pemilu) secara langsung menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan proses demokratisasi Indonesia. Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu di Indonesia terbilang cukup tinggi, meskipun sempat beberapa kali menunjukkan tren negatif. Pada ajang pemilihan umum pertama tahun 2004, rasio partisipasi warga dalam pemilihan langsung anggota legislatif mencapai 84,1%. Sempat mengalami penurunan di kisaran 70%-75% pada tahun 2009 dan 2014, angka partisipasi masyarakat kembali meningkat hingga 81,7% pada tahun 2019. Sementara itu, partisipasi pada ajang pemilihan presiden yang terus mengalami tren penurunan sejak tahun 2004-2014 (dari 79,76% menjadi 69,8%), meningkat signifikan di kisaran 82% pada tahun 2019 (*Badan Pusat*

Statistik, n.d.). Jumlah tersebut relatif tinggi apabila dibandingkan dengan dua negara demokrasi besar didunia seperti Amerika Serikat (67%) dan India (66,5%).

Khusus di wilayah Provinsi Bali sendiri, data yang sama juga menunjukan adanya tren stagnansi perkembangan demokrasi. Tercatat dalam data (*Badan Pusat Statistik Provinsi Bali*, n.d.) nilai indeks demokrasi hak-hak politik di Bali pada tahun 2020 hanya berkisar 69,7, atau meningkat sangat tipis dari kisaran 6,8 pada dua tahun sebelumnya. Artinya kesadaran masyarakat di Bali mengenai hak-hak politiknya, selaras dengan ketersediaan ruang memadai bagi masyarakat dalam mengekspresikan hak politikya di Bali masih terbilang kurang memadai. Terkait ajang Pemilu nasional sejatinya partisipasi warga Bali terbilang sudah cukup baik, data terakhir menunjukkan partisipasi masyarakat Bali dalam pemilu serentak tahun 2019 sangat tinggi mencapai angka diatas 80% bahkan melebihi target rata-rata nasional yang hanya 77,5%-dari total data pemilihdi Provinsi Bali dalam Pemilu serentak 2019 yang berjumlah 3.220.479 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 1.596.740 pemilih laki-laki dan 1.623.739 pemilih perempuan (*View of 1 LAPORAN RISET KEPEMILUAN 2019 (PARTISIPASI PEMILIH PROVINSI BALI)*, n.d.).

Pemuda merupakan kaum muda yang sangat rentan terhadap perubahan, buktinya banyak kaum muda yang sangat mudah untuk dipengaruhi seperti melakukan demo atau unjuk rasa yang dapat memperkeruh suasana pesta demokrasi. Dilihat dengan pemikiran mereka yang masih labil dan juga terkait dengan mereka masih dalam masa remaja yang membuat mereka sangat sulit dalam menentukan pilihan. Namun Pemuda merupakan suatu asset bangsa yang mesti dijaga dan di bimbing dengan baik agar dapat menjadi penerus yang bisa membawa negara kearah yang lebih baik, karena data dari Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia atau KPU RI menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Nasional untuk Pemilu 2024 sebesar 204.807.222 jiwa. Dari jumlah itu, 52 persen diantaranya merupakan pemilih muda (Febriyan, 2023). Jadi melihat situasi tersebut Nasib bangsa dan negara untuk tahun 2024-2029 ditentukan oleh kaum muda atau Gen Z. Dalam situasi pesta demokrasi ini banyak kegiatan yang dilakukan oleh para calon anggota legislatif seperti promosi, dan dalam promosi tersebut mereka memerlukan banyak perlengkapan dan juga biaya yang dikeluarkan untuk promosi tidak sedikit, maka dari itu banyak peluang bisnis yang bermunculan pada saat masa kampanye tersebut.

Peluang peluang bisnis tersebut harus dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha, apabila tidak maka mereka akan kalah dengan pelaku usaha baru yang bermunculan untuk mengambil pasar dari para calon legislatif tersebut. Peluang usaha juga menjadi faktor yang tidak kalah penting seperti melihat perkembangan zaman sehingga bisa berdampak terhadap keberhasilan usaha yang menjadi impian oleh setiap pengusaha (Wahyu, 2021). Dengan adanya jiwa kewirausahaan di dalam diri pemuda maka jiwa kemandirian pemuda tidak hanya bergantung pada sektor formal namun juga dapat mengembangkan kreativitasnya pada sektor informal seperti kewirausahaan (Basia et al., 2016).

Jadi dengan banyaknya peluang usaha yang ada pada saat pesta demokrasi tersebut maka pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan agar para pemuda dapat menilai dan memilih peluang bisnis yang tepat serta memanfaatkan peluang bisnis tersebut untuk mendapatkan keuntungan dan juga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian.

METODE

A. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Adapun Alur Pelaksanaan Kegiatan disajikan dalam Bagan 1.

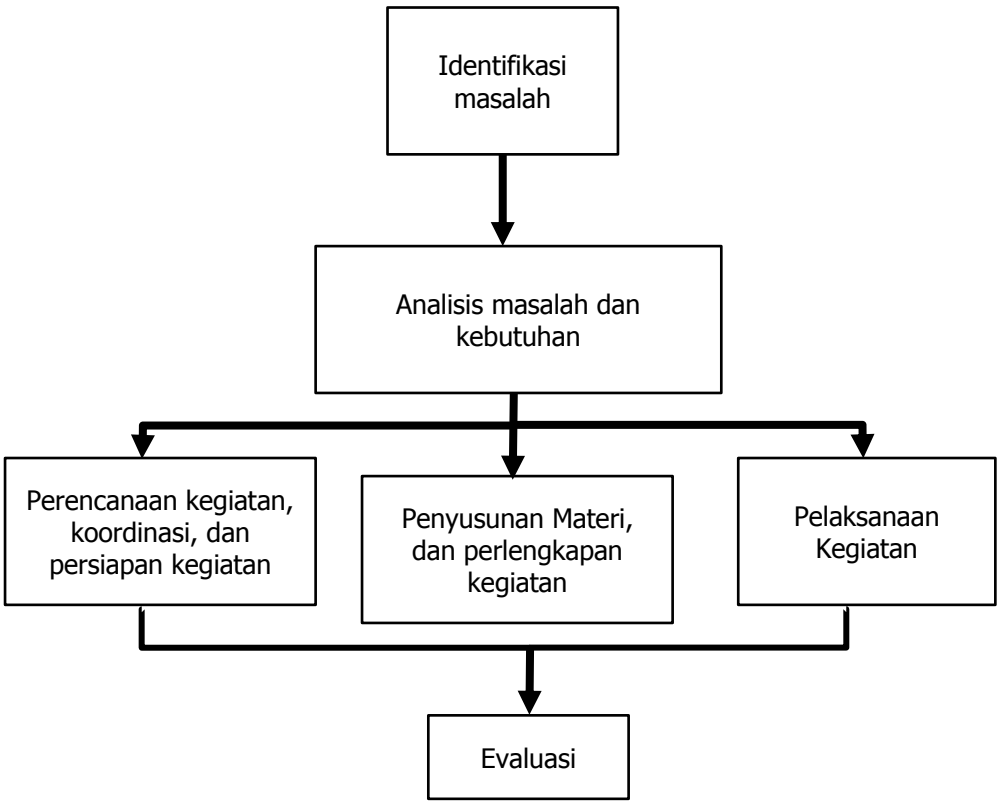

Bagan 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

1) Identifikasi Masalah

Ditahap pertama, identifikasi masalah perlu dilakukan agar dapat mengetahui permasalahan apa yang dialami oleh para pemuda dan pemudi didesa Sukawati dalam menyongsong pesta demokrasi tahun 2024. Adapun masalah yang dihadapi adalah banyaknya pemuda dan pemudi yang ingin memulai berwirausaha dan juga banyak yang memiliki potensi usaha, namun mereka memerlukan pemahaman lebih mendalam mengenai peluang bisnis yang bisa dimanfaatkan pada masa pesta demokrasi tahun 2024, khususnya bagi pemuda dan pemudi.

2) Analisis Kebutuhan

Pada tahap kedua yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu menganalisa masalah dan kebutuhan. Pada tahap ini, kami melakukan observasi lapangan dengan mengunjungi Kantor Desa Sukawati di Jl. Sersan Wayan Pugig Banjar Dlodpangkung, Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Kami berdialog dengan Kepala Desa Sukawati, Sekretaris Desa, dan beberapa perangkat desa yang hadir dalam dialog tersebut. Selain itu juga dilakukan penyusunan materi yang akan diberikan kepada para pemuda didalam kegiatan pengabdian ini. Adapun materi yang disusun adalah mengenal peluang bisnis yang baik, dan kiat apa saja yang diperlukan untuk mengambil peluang bisnis dalam masa pesta demokrasi 2024.

3) Evaluasi

Pada tahap terakhir yaitu evaluasi akan berikan pemantauan dan beberapa tes singkat dalam sesi diskusi agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman materi oleh kalangan Pemuda sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan.

Kegitan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Sukawati, Gianyar, Bali. Peserta dalam kegiatan ini adalah pada Pemuda dan Pemudi juga Karang Taruna Desa Sukawati. Metode yang digunakan adalah Penyampaian Materi, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi. Dalam sesi diskusi banyak Pemuda dan Pemudi yang bertanya terkait materi Peluang Bisnis pada masa pesta demokrasi tahun 2024. Adapun antusias Pemuda dan Pemudi sangat baik sehingga kegiatan berjalan dengan sangat lancar. Kegiatan ini dilakukan pada bulan September 2023 dan dilaksanakan di Ruang Rapat Kantor Desa Sukawati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari permasalahan yang tertera, maka solusi yang dapat diberikan yaitu memberikan pelatihan mengenai pemahaman kalangan pemuda terhadap Peluang Bisnis dalam masa pesta demokrasi tahun 2024. Beberapa tahap yang akan dilakukan pada kegiatan ini meliputi:

1. Pemberian materi pembelajaran mengenai peluang bisnis dan dimanakah peluang bisnis yang baik akan hadir dalam masa pesta demokrasi.
2. Selanjutnya peserta diajak melihat banyak contoh peluang bisnis yang akan hadir dalam masa pesta demokrasi tahun 2024 yang dapat dimanfaatkan para pemuda dan karang taruna.
3. Setelah itu peserta diajak mengisi kuisioner pre test sebelum pelatihan dimulai dan post test setelah penyampaian materi pelatihan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi.

Tujuan Pelatihan terhadap kalangan pemuda di lingkungan Desa Sukawati yaitu untuk memberikan pengetahuan bahwa peluang untuk terjadinya sebuah bisnis tersebut ada dimana saja termasuk dalam sebuah pesta Demokrasi. Dalam Pesta demokrasi tersebut tidak hanya membahas mengenai politik di Indonesia, namun apabila dilihat dari sisi bisnisnya banyak sekali peluang bisnis yang bisa dimanfaatkan oleh kalangan para pemuda untuk mendapatkan keuntungan dari setiap penyelenggaraan pesta demokrasi yang hadir pada tahun tahun berikutnya.

Indikator tercapainya tujuan dari pelatihan tersebut dilihat dari nilai post testnya, apabila rata-rata peserta mencapai nilai > 9 dalam post test maka para peserta dikatakan sudah memahami mengenai materi pelatihan tentang Peluang Bisnis pada masa pesta demokrasi tahun 2024. Jika peserta hanya memperoleh < 9 maka akan diberikan kembali contoh kasus dan contoh bisnis yang dapat membuat peserta menjadi lebih paham mengenai materi pelatihan tersebut.

Link kuisioner pre test dan post test yang diberikan kepada para peserta tersebut dengan menggunakan *Google form,* dapat diketahui hasilnya secara langsung. Hasil pre test dengan menggunakan *Google form* akan langsung terinput di dalam *Google Sheet* dan selanjutnya bisa direkap langsung oleh tim pada saat sedang berjalannya pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan nilai dari hasil pre test tersebut langsung keluar dengan menggunakan rumus formula yang bisa di rata-ratakan secara otomatis.

Namun ada kendala dengan menggunakan kuisioner melalui *Google form* yaitu, link kuisioner tersebut sulit diterima oleh beberapa peserta dikarenakan tidak semua peserta memiliki *smartphone* memadai yang dapat mengakses dengan cara melakukan scan *barcode* link kuisioner yang ditampilkan pada saat presentasi pelatihan. Jadi untuk beberapa peserta yang sulit dalam mengakses link kuisioner, maka link tersebut diberikan langsung melalui *whatapps* kepada ketua dikalangan pemuda dan langsung membagikan link tersebut melalui grup dikalangan pemuda agar semua dapat mengisi kuisioner secara langsung.

Kuesioner pre-test yang diisi oleh 50 orang peserta menunjukkan hasil nilai rata-rata sebesar 6,7. Sedangkan, kuesioner post-test yang diisi oleh peserta menunjukkan hasil 9,5. Terjadi

peningkatan nilai dari pre-test ke post-test sebesar 41,79% dari keseluruhan pemuda dan pemudi yang menjadi peserta pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa para pemuda dan pemudi Desa Sukawati mampu memahami dengan baik materi sosialisasi edukasi yang disampaikan oleh narasumber dari Universitas Bali Internasional.

Banyak ada peluang peluang bisnis di masa pesta demokrasi, namun dari banyaknya peluang peluang bisnis tersebut harus dipilah mana saja peluang bisnis yang baik dan dapat memperoleh keuntungan bagi pelaku usahanya terutama pera pemuda. Konsep Peluang Bisnis akan disajikan dalam Bagan 2.

Bagan 2. Konsep Peluang Bisnis

Peluang Bisnis yang baik antara lain :

1. Memiliki Nilai Jual
2. Memiliki Nilai yang dapat Bertahan
3. Memiliki potensi untuk meningkatkan skala usaha ke arah yang lebih besar
4. Bukan Bisnis Musiman
5. Menghasilkkan Keuntungan yang Menjanjikan
6. Memiliki Keinginan untuk Mewujudkannya

Jadi dengan ada kriteria peluang bisnis yang baik, maka para pemuda dapat lebih selektif untuk mengidentifikasikan peluang peluang bisnis yang ada dalam masa pesta demokrasi tahun 2024. Namun tidak semua peluang bisnis yang di klarifikasikan dengan kata baik dapat kita jumpai dengan mudahnya, jadi perluanya untuk mencari tahu dimanakah peluang bisnis yang baik tersebut akan datang. Melihat hal tersebut kami memberikan point point dimanakah peluang bisnis yang baik itu akan muncul, antara lain :

- ***Up-to-date*** **dengan tren masa kini.**
  Para pemuda harus mengetahui trend masa sekarang, dengan melihat perkembangan dunia atau memahami hal hal yang dapat membuat peluang tersebut. Dengan mengikuti trend peluang bisnis yang bisa diciptakan lebih banyak, karena semua sudah berbasis digital, seperti promosi atau kampanye yang dulunya offile menggunakan jasa banner atau baliho, bisa diganti dengan promosi digital menggunakan platform digital yang memudahkan menjangkau lebih luas lagi.

- **Diri Sendiri**
  Kemauan kuat dalam membuat peluang bisnis itu adalah salah satu kunci untuk lahirnya peluang bisnis yang baik, karena kebanyakan hanya mengikuti trend namun tidak memiliki kesiapan untuk memulai bisnis tersebut. Senada dengan hasil penelitian dari (Purnama & Suyanto, 2010) bahwa motivasi usaha dengan indikator motif (keinginan pengusaha untuk berusaha), harapan (kesempatan yang diperoleh karena tercapainya tujuan usaha) dan insentif (imbalan yang diperoleh karena menjalankan usaha) berpengaruh positif terhadap kemampuan usaha dan keberhasilan usaha.

- **Lingkungan**
  Lingkungan memiliki pengaruh yang baik dalam seseorang untuk membuat peluang bisnisnya, sebagai contoh apabila pemuda berada di lingkungan yang tidak cocok untuk memulai peluang bisnis di masa demokrasi maka peluang bisnis tersebut tidak akan ada karena pasarnya tidak ada juga. Ketika seseorang mempunyai intensi untuk memulai usaha baru, perlu didukung dengan lingkungan yang dapat mendorong minat tersebut menjadi kenyataan (Haryani, 2017). Lingkungan jadi sangat berpengaruh terhadap lahirnya peluang usaha yang baik di masa pesta demokrasi tahun 2024.

- **Bekerjasama dengan bisnis lainnya**
  Apabila kita berada di lingkungan yang tidak cocok untuk memulai usaha di masa demokrasi, tidak menutup kemungkinan untuk dapat berkolaborasi dengan bisnis lain yang sudah duluan memulai, seperti seseorang yang hanya memiliki bisnis baliho, bisa mengajak kerjasama dengan pelaku usaha bisnis clothing untuk baju yang digunakan dalam kampanye. Dengan adanya kemitraan, dapat meningkatkan kemampuan usaha kecil melalui dukungan modal serta pelatihan sumber daya yang professional agar dapat meningkatkan pendapatan usaha dan kelanjutan sebuah usaha (Chandra et al., 2018). Dengan adanya Kerjasama yang baik dalam bisnis akan membuat kitab isa membuka peluang atau bisa menjadikan usaha dapat bertahan dengan baik.

- **Latar belakang Pendidikan**
  Latar belakang Pendidikan merupakan suatu yang diperlukan, karena apabila praktek tanpa teori seperti berjalan tanpa arah. Jadi latar Pendidikan yang baik turut emngambil peran dalam terbukanya peluang bisnis yang baik dimasa demokrasi tahun 2024.

  Adapun bukti pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada kalangan pemuda dan pemudi di desa sukawati dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1
Pemaparan Materi oleh Narasumber

Gambar 2
Peserta Pengabdian dari kalangan Pemuda dan Pemudi

Gambar 3
Sesi Diskusi dalam Kegiatan Pelatihan

Gambar 4
Penyerahan Sertifikat Pengabdian kepada Desa Sukawati

KESIMPULAN

Para pemuda dan pemudi di Desa Sukawati yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah memiliki pemahaman yang baik terhadap peluang bisnis yang baik, dan kiat apa saja yang diperlukan untuk mengambil peluang bisnis dalam masa pesta demokrasi 2024 setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini. Hal tersebut terlihat dari kuesioner pre-test dan post-test yang kami bagikan kepada para peserta pengabdian di Desa Sukawati. Kuesioner pre-test yang diisi oleh 50 orang peserta menunjukkan hasil nilai rata-rata sebesar 6,7. Sedangkan, kuesioner post-test yang diisi oleh peserta menunjukkan hasil 9,5. Terjadi peningkatan nilai dari

pre-test ke post-test sebesar 41,79% dari keseluruhan pemuda dan pemudi yang menjadi peserta pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa para pemuda dan pemudi Desa Sukawati mampu memahami dengan baik materi sosialisasi edukasi yang disampaikan oleh narasumber dari Universitas Bali Internasional.

Penulis mengimbau bahwa masih perlunya tindakan nyata dari para pemuda untuk melihat peluang bisnis tersebut sebagai suatu kesempatan yang harus dimanfaatkan dalam masa demokrasi tahun 2024. Kesempatan dalam peluang bisnis tersebut hanya bisa dimanfaatkan oleh kemauan diri sendiri, apabila belum ada kesempatan yang datang maka kesempatan tersebut harus dibuat sendiri dengan mencoba kolaborasi dengan bisnis lainnya yang memiliki peluang bisnis dalam pesta demokrasi tersebut. Hal ini menjadi sangat penting karena jumlah pelaku usaha yang masuk dari kalangan pemuda di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved August 15, 2023, from https://www.bps.go.id/indicator/101/165/1/jumlah-pemilih.html

Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (n.d.). Retrieved August 15, 2023, from https://bali.bps.go.id/indicator/34/377/1/indeks-demokrasi-provinsi-bali-menurut-aspek.html

Basia, L.-, Suprihanto, J., & Armawi, A. (2016). Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi pada Koperasi Sumekar di Kampung Sanggrahan Pathuk Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, *22*(1), Article 1. https://doi.org/10.22146/jkn.10226

Chandra, E., Lie, D., Butarbutar, M., & Efendi, E. (2018). PERANAN KERJASAMA BISNIS TERHADAP PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN PADA TOKO MEDIA PRINT PEMATANGSIANTAR. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *2*, 5–11. https://doi.org/10.37403/sultanist.v2i2.29

Febriyan. (2023, July 2). *Tetapkan DPT Pemilu 2024, KPU RI: 52 Persen Pemilih Muda*. Tempo. https://pemilu.tempo.co/read/1743587/tetapkan-dpt-pemilu-2024-kpu-ri-52-persen-pemilih-muda

Haryani, S. (2017). PENGARUH LINGKUNGAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN WIRAUSAHA DI KABUPATEN SLEMAN. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, *1*(1), 24. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i1.1841

Purnama, C., & Suyanto. (2010). Motivasi dan Kemampuan Usaha Dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi Pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *12*(2), Article 2. https://doi.org/10.9744/jmk.12.2.pp

View of 1 LAPORAN RISET KEPEMILUAN 2019 (PARTISIPASI PEMILIH PROVINSI BALI). (n.d.). Retrieved August 15, 2023, from https://journal.kpu.go.id/index.php/ERE/article/view/110/26

Wahyu, R. (2021). Analisis Kemampuan Wirausaha dan Peluang Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Kegiatan Pelaku UKM binaan UKM Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, *1*(01), Article 01. https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/1386